

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

AKFINA HASANAH

B 200 110 362

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)”

Yang ditulis oleh:

AKFINA HASANAH

B 200 110 362

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 17 Juni 2015

Pembimbing



(Drs. H. Agus Endro Suwarno, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH**

(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)

Disusun Oleh :

AKFINA HASANAH

B 200 110 362

ABSTRACT

Islamic banking services related to services offered by a bank syariah financing terkemas in the products which is in a sharia bank , one of which is typical of syariah bank is purchasing or selling by means of financing called murabahah and financing for the results of which is based and musyarakah mudharabah .This research aims to analyse the influence of financing murabahah , on the level of profitability and mudharabah musyarakah in bank muamalat indonesia by using the ratio of return on assets (roa).

The research method used is descriptive quantitative approach of research and case studies on PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Types of data obtained from this research is secondary data based on quarterly financial reports from the results of Bank Muamalat Indonesia during the 2004 annual period up to 2011. Data sources obtained through publication results by PT Bank Muamalat Indonesia. Analysis tools are used multiple linear regression analysis.

The research results show that the financing murabahah and musyarakah to exert an influence on the level of negative and significant roa , while financing mudharabah give a positive influence on the level of roa and significant partial evaluation .Simultaneously , murabahah financing , mudharabah and musyarakah this provides significant influence on the level of roa .Mudharabah financing is financing for the best influences the level of roa dominant . ~

Keyword: murabahah financing , musyarakah financing , financing mudharabah , roa

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH**

(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)

Disusun Oleh :

AKFINA HASANAH

B 200 110 362

ABSTRAK

Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah terkemas dalam produk-produk yang ada dalam bank syariah, salah satunya yang menjadi ciri khas bank syariah adalah pembiayaan dengan cara jual beli atau yang disebut murabahah dan pembiayaan berbasis bagi hasil yaitu mudharabah dan musyarakah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dan studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data sekunder yang berdasarkan dari hasil laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia selama periode tahunan 2004 sampai dengan 2011. Sumber data diperoleh melalui hasil publikasi oleh PT. Bank Muamalat Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA.

Kata kunci: *Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, ROA*

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini akan mencoba untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dalam era saat ini perkembangan terhadap industri perbankan semakin meningkat. Akibatnya persaingan antar bank syariah menjadi semakin ketat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Meskipun bank syariah memiliki motivasi lebih daripada sekedar bisnis, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting berkelanjutan entitas bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang.

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan/operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (profit and loss sharing). Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga. Keberadaan perbankan syariah diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu Negara.

Sementara Harahap *et al.* (2005) menyebutkan bahwa akad yang banyak digunakan dalam pembiayaan pada prinsip jual beli adalah *murabahah*, *salam* dan *istishna'*. Sedangkan pada prinsip bagi hasil, akad yang banyak digunakan adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Berdasarkan statistik Bank Indonesia, akad *murabahah* mendominasi pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan disusul dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat (Firdaus, 2009). Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan baik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah.

Pada penelitian sebelumnya peneliti menyajikan hasil penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah. Sedangkan penelitian yang saya lakukan ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk” merupakan pengembangan dari penelitian Fahrul, Arfan dan Darwanis (2012), Alamri, Hambali dan Dama (2013), Rahman dan Rochmatika (2011) dengan menambahkan variabel mudharabah dan mengganti objek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Wiroso (2005:13), dalam bukunya “*Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*” menyebutkan bahwasannya Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan sebagai lembaga intermediasi melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat melalui dua prinsip, yaitu *wadiah yad dhamanah* dan *mudharabah mutlaqah*. Bank syariah adalah lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang berdasarkan etika dan system nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif, bebas dari hal-hal yang tidak jelas (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang *halal*.

1. Pembiayaan Murabahah

Syafi’I (2007:101) Murabahah merupakan salah satu prinsip akad jual beli barang yang dijalankan bank syariah tanpa mengenal riba, pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama, dengan disertai cara pembayarannya. Murabahah adalah menjual suatu barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disetujui bersama untuk dibayar pada waktu yang ditentukan atau dibayar secara cicilan. Murabahah umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik domestic maupun luar negeri, seperti melalui *letter of credit* atau lebih dikenal dengan nama L/C. Kalangan perbankan syariah di Indonesia banyak menggunakan murabahah secara berkelanjutan (*roll over/evergreen*) seperti untuk modal kerja, padahal sebenarnya murabahah adalah kontrak jangka pendek dengan sekali akad (*one short deal*). Murabahah sangat tidak tepat diterapkan untuk modal kerja. Hal ini mengingat prinsip murabahah memiliki fleksibilitas yang sangat tinggi.

Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan murabahah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin tinggi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan ROA (Return on Asset). Sedangkan bukti empiris Maya (2009) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan murabahah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin kecil profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan *net profit margin* dan *gross profit margin*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

2. Pembiayaan Musyarakah

Karim (2006): Musyarakah merupakan perjanjian bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama – sama

memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud untuk membiayai suatu usaha. Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan penyertaan modal, dimana dua atau lebih mitra berkontribusi untuk memberikan modal suatu investasi. Dengan kata lain pembiayaan musyarakah merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala sesuatu keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasar persetujuan sesuai porsi masing-masing. Keuntungan usaha secara musyarakah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan penyertaan modal, maka semakin tinggi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan ROA (Return on Asset). Sedangkan bukti empiris Maya (2009) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan penyertaan modal, maka semakin kecil profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan *net profit margin* dan *gross profit margin*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

3. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau antar seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Di mana pihak pertama (*shahibul maal*) berkewajiban menyediakan pemberian dana seluruhnya (100%) kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada wal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.

Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan mudharabah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan bagi hasil, maka semakin tinggi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan ROA (Return on Asset). Sedangkan bukti empiris Maya (2009) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan mudharabah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan bagi hasil, maka semakin kecil profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan *net profit margin* dan *gross profit margin*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian dan Sumber Data

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Yang beralamat pusat di Arthalo Building Jalan Jendral Sudirman No. 2 Jakarta 10220, dan peneliti memperoleh data yang diperlukan dari PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Surakarta yang beralamat di Jalan Slamet Riyadi No. 314 Surakarta 57141.

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2006), data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif, meliputi data laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia selama periode tahunan 2004 sampai dengan tahun 2011. Data sekunder yang dibutuhkan tersebut diperoleh dari publikasi oleh PT. Bank Muamalat Indonesia.

2. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

a. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu prinsip jual beli yang dijalankan bank syariah tanpa mengenal riba. Murabahah adalah menjual suatu barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disetujui bersama untuk dibayar pada waktu yang ditentukan atau dibayar secara cicilan. Untuk menghitung pembiayaan murabahah pada bank muamalat Indonesia diprosikan dengan menghitung seluruh pembiayaan yang terkait dan tidak terkait oleh bank yang terdapat di laporan keuangan tahunan bank muamalat Indonesia.

b. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan pernyataan modal dimana dua atau lebih mitra berkontribusi untuk memberikan modal suatu investasi. Dengan kata lain pembiayaan musyarakah merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala sesuatu keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasar persetujuan sesuai dengan porsi masing-masing. Keuntungan usaha secara musyarakah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Untuk menghitung pembiayaan musyarakah pada bank muamalat Indonesia dilakukan dengan menghitung seluruh pembiayaan yang terkait dengan pembiayaan musyarakah

yang terdapat di laporan keuangan tahunan bank muamalat Indonesia. Total pembiayaan musyarakah sama dengan pembiayaan ijarah yaitu diproksikan dengan rumus,

**Pembiayaan Musyarakah = aktiva ijarah - akumulasi penyusutan
atau amortisasi aktiva ijarah.**

c. **Pembiayaan Mudharabah**

Pembiayaan mudharabah merupakan perjanjian bagi hasil antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha (enterpreneur) yang memiliki keahlian atau pengalaman dalam pengelolaan sebuah proyek. Dalam pembiayaan ini pemodal tidak diperbolehkan pengelola usaha namun sekedar penyusulan dan pengawasan dan jika mengalami kerugian akan sepenuhnya ditanggung pemilik modal kecuali bila ada penyelewengan dari pengusaha. Untuk menghitung pembiayaan mudharabah pada bank muamalat Indonesia dilakukan dengan menghitung seluruh pembiayaan yang terkait dengan pembiayaan mudharabah yang terdapat di laporan keuangan tahunan bank muamala Indonesia. Total pembiayaan mudharabah diproksikan dengan menghitung seluruh pembiayaan yang terkait dan tidak terkait oleh bank.

Dalam penelitian ini adalah profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA). ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Perhitungan ROA berdasarkan surat edaran Bank Indonesia nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, diperoleh dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Disetahunkan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

3. Metode Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik diskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesisi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memenuhi asumsi dasar sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian ini menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda dapat dilakukan setelah memenuhi uji asumsi klasik, yaitu: normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 PMr + \beta_2 PMs + \beta_3 PMd$$

Keterangan:

ROA = Return on Asset

PMr = Pembiayaan murabahah

- PMs = Pembiayaan musyarakah
 PMd = Pembiayaan mudharabah
 α = Konstanta
 β_1 = Nilai koefisien regresi berganda antara variable independen X_1 terhadap variabel dependen Y, bila variabel independen X_2 dianggap konstan
 β_2 = Nilai koefisien regresi berganda antara variable independen X_2 terhadap variabel dependen Y, bila variabel independen X_1 dianggap konstan
 β_3 = Nilai koefisien regresi berganda antara variable independen X_3 terhadap variabel dependen Y, bila variabel independen X_2 dianggap konstan
 ε = error term yaitu faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen Y

D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Estimasi

Pada bagian ini dikemukakan tentang hasil analisis data dengan menggunakan analisis linier berganda. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh hasil regresi maka dapat dinyatakan bahwa pembiayaan murabahah diperoleh sebesar 0,000000313 dengan arah positif, pada pembiayaan musyarakah diperoleh sebesar -0,000001952 dengan arah koefisien negatif dan pembiayaan mudharabah diperoleh sebesar -0,00000348 dengan arah koefisien negatif.

2. Uji Data

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel. 1
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,539	,520189

Berdasarkan table 1 koefisien determinasi, mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,539 yang menunjukkan bahwa 53,9%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari pembiayaan murabahah (Murab), pembiayaan musyarakah (Musya) dan pembiayaan mudharabah (Mudha) menjelaskan variabilitas variabel dependen

profitabilitas sebesar 53,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 46,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

b. Nilai F

Tabel. 2
Hasil Pengujian Simultan F (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,001	3	3,334	12,320	,000 ^b
Residual	7,036	26	,271		
Total	17,037	29			

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sig. F hitung dari model regresi yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5% sebesar 0,000. Dari hasil pengolahan data diperoleh $F_{hitung} = 12,320$ dengan $p < 0,05$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df (3;26) adalah sebesar 2,975. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,320 > 2,975$), maka model regresi tentang Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas sudah *fit of goodness* atau cocok. Hal ini juga menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas secara bersama-sama.

c. Nilai t

Tabel.3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,102	,223		13,892	,000
Murab	3,133E-007	,000	,785	2,354	,026
Mudha	-3,479E-007	,000	-,936	-2,826	,009
Musya	-1,952E-006	,000	-,575	-3,121	,004

Hasil pengujian statistik t pada tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda pada Tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai $t_{hitung} = 2,354$ dengan nilai $p=0,026$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,056. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $p < 0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

- b. Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda pada Tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai $t_{hitung} = -3,121$ dengan nilai $p=0,004$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,056. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $p < 0,05$, maka H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

- c. Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda pada Tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai $t_{hitung} = -2,826$ dengan nilai $p=0,009$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,826. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $p < 0,05$, maka H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini mengamati tentang pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia pada tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai sig. pembiayaan murabahah $0,026 < 0,05$, maka H_1 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wicaksana (2011); Yesi (2007); Fahrul, dkk (2012); Alamri, dkk (2013); Aji & Imam (2013).
2. Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia pada tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai sig. pembiayaan musyarakah $0,004 < 0,05$, maka H_2 diterima. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Wicaksana (2011); Yesi (2007); Fahrul, dkk (2012); Alamri, dkk (2013); Aji & Imam (2013).

3. Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia pada tingkat signifikansi 0,05, dikarenakan nilai sig. pembiayaan mudharabah $0,009 < 0,05$, maka H2 diterima. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Wicaksana (2011); Yesi (2007); Fahrul, dkk (2012); Alamri, dkk (2013); Aji & Imam (2013).

F. KETERBATASAN

Penelitian tentang pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari faktor yang meningkatkan profitabilitas yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah, yang berarti masih ada faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan profitabilitas yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini karena keterbatasan waktu dan data.
2. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2004 kuartal 1 – 2011 kuartal 2. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan data yang memenuhi uji dalam statistik.

G. SARAN

Berdasarkan hasil simpulan di atas tentang pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan teori, sebaiknya agar melakukan modifikasi model penelitian serta menambahkan variabel baru yang berkaitan dengan profitabilitas selain pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Penambahan variabel baru tersebut seperti variabel indikator ekonomi yaitu inflasi dan pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi Bank Muamalat, dalam rangka peningkatan profitabilitas maka variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah perlu diperhatikan. Karena variabel tersebut belum menginterpretasikan kinerja yang idealnya. Artinya masih ada masalah yang perlu dicari dan diselesaikan dalam rangka peningkatan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dalam meneliti tentang profitabilitas perbankan syariah menggunakan data yang lebih update dan model berbeda yang dapat menginterpretasi keadaan yang sesungguhnya atau mendekatinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, dkk. 2013. *Pengaruh Resiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo*. KIM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo : Gorontalo
- Ascarya. 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Bank Muamalat Indonesia. *Laporan Publikasi Triwulan*. Bank Muamalat Indonesia : Jakarta (<http://www.muamalatbank.com>, diakses 11 Oktober 2014)
- Buchori, Imam. 2013. *Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel : Surabaya
- Fahrul, dkk. *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Aceh Syariah*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh : Aceh
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Ketlima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Karim, Adiwarman A. 2008. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 3*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kasmir. 2008. *BANK dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Penerbit BPFE : Yogyakarta
- Maya, Puspa Pesona Putri. 2009. *Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Hubungannya dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2003-2007*. Skripsi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Semarang
- Muhammad. 2002. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Ekonosia : Yogyakarta
- Mulianti. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro : Semarang

- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat : Jakarta
- Oktriani, Yesi. 2007. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi : Tasikmalaya
- Rahman, Aulia Fuad dan Ridha Rochmanika. 2011. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya : Malang
- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Banking and Finance (Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif) Edisi Pertama*. BPFE : Yogyakarta
- Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP : Universitas Muria Kudus.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat : Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta : Bandung
- Sulhan, Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. UIN-Malang Press : Malang
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Wicaksana, Dwi Fany. 2011. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Grasindo : Jakarta